

DATE : 28 August 2013  
PUBLICATION : Kontan  
SECTION : -  
HEADLINE : Caplok GMT, Maybank Masuk Bisnis Manajemen Aset

■ INDUSTRI MANAJEMEN INVESTASI

## Caplok GMT, Maybank Masuk Bisnis Manajemen Aset

JAKARTA. Grup Maybank rupanya tertarik juga dengan bisnis manajemen aset di Indonesia. Lewat tangan Maybank Asset Management (AM) Sdn Bhd, konglomerasi bisnis asal Malaysia ini membeli PT GMT Aset Manajemen untuk memperluas bisnis ini.

Sejak 26 Agustus lalu, mayoritas atau sebanyak 99% saham GMT telah dikuasai Maybank AM Sdn. Bhd.

Maybank melihat, Indonesia memiliki potensi peningkatan ekonomi. Ekspektasi permintaan untuk berbagai produk investasi juga tinggi. Maybank

mengklaim, dengan kemampuannya berinvestasi di Asia, investor Indonesia akan mendapat tawaran lebih baik.

"Para investor akan mendapat akses lebih baik, ketersediaan investasi lebih mudah, melalui peningkatan jaringan distribusi termasuk lewat Bank Internasional Indonesia (BII)," kata Nor 'Azamin Salleh, *Chief Executive Officer* (CEO) dan *Managing Director* Maybank AM.

Tak ketinggalan, perusahaan ini mengincar posisi sebagai wadah aset-aset besar seperti asuransi dan dana pensi-

un (dapen). Sebaliknya, dia menjanjikan, investor Indonesia bisa mengakses jangkauan regional Grup Maybank.

Di bisnis manajemen aset, grup ini memiliki beberapa tangan di berbagai negara. Antara lain Maybank AM Malaysia, Maybank Private Equity Sdn. Bhd., Maybank Asset Management Singapore Pte. Ltd. di Singapura dan Maybank Asset Management Co. Ltd. Thailand di Thailand. "Kami ingin memperkuat posisi kami di ASEAN dan Asia," kata Azamin.

Marto Sutiono, Presiden

Direktur GMT Aset Manajemen pun melihat potensi ini sebagai kesempatan. Soalnya, selama ini, GMT berkonsentrasi pada dana lokal dan kini berkesempatan menawarkan berbagai pilihan investasi regional bagi investornya. "Ini langkah pertama kami ke kawasan ASEAN," kata Marto, dalam pernyataan resminya.

Sebagai perusahaan manajemen aset, GMT mengelola portofolio investasi bagi nasabah institusi dan individu melalui reksadana dan *discretionary funds* atau yang dikenal dengan Kontrak

Pengelolaan Dana (KPD).

GMT saat ini mengelola delapan jenis portofolio pengelolaan dana, yaitu tiga reksadana pendapatan tetap, dua reksadana campuran, satu reksadana saham, satu reksadana pasar uang dan satu reksadana terproteksi.

Beroperasi sejak tahun 2002, awalnya GMT mengelola dana Rp 39 miliar. Per akhir Juli lalu, dana kelolaan perusahaan ini sudah Rp 701 miliar. Sedangkan Maybank AM memiliki aset RM 10,9 miliar.

Yuliana Sukmawati